

Peningkatan Kinerja Usaha Warung Sembako Dengan Pencatatan Keuangan Di Era Digital Di Desa Cicadas

Improving the Performance of Basic Food Stalls with Financial Records in the Digital Era in Cicadas Village

Lulu Aliya Tahani¹, Ade Irvi Nurul Husna²

^{1,2}STAI DR.KHEZ Muttaqien, Jl. Baru Maracang No. 35 Purwakarta. e-mail: luluاليا05@gmail.com, ade.irvi.nurul@gmail.com

(Diterima: 05-07-2022; Ditelaah: 10-08-2022; Disetujui: 29-08-2022)

Abstrak

Pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM guna memanfaatkan internet di era digital untuk menunjang kegiatan ekonomi para pelaku usaha, maka dengan itu kami selaku MPP (mahasiswa pengabdian dan peneliti) memperkenalkan salah satu aplikasi digital yaitu buku warung. Penggunaan aplikasi tersebut dapat memudahkan dan memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM sesuai dengan standar yang digunakan UMKM agar lebih akuntabel dan transparansi. Karena setelah ditinjau masih sangat banyak pelaku usaha yang belum menerapkan sistem akuntansi pengelolaan keuangan secara benar. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan gagasan baru untuk membantu para pelaku usaha agar dapat lebih memudahkan para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan ekonominya.

Kata kunci: Keuangan, Pengabdian, Pelaku Usaha

Abstract

This service has the aim of providing understanding to MSME actors to use the internet in the digital era to support the economic activities of business actors, so with that we as MPP (serve students and researchers) introduce one digital application, namely the warung book. The use of these applications can facilitate and improve MSME financial management in accordance with the standards used by MSMEs to make them more accountable and transparent. Because after reviewing there are still very many business actors who have not implemented the financial management accounting system properly. Therefore, the service team provides new ideas to help business actors to make it easier for business actors to carry out their economic activities.

Keywords: Finance, Service, Business Actor.

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini, internet telah banyak merubah dunia bukan hanya berdampak buruk namun juga banyak memberikan dampak baik bagi dunia khususnya di Indonesia. Internet kini digunakan oleh semua kalangan dari mulai anak kecil sampai dengan orang dewasa, dari mulai perusahaan besar bahkan sampai ke pelaku usaha kecil semua bisa menggunakan internet. Beragam aplikasi yang bisa dimanfaatkan dari mulai aplikasi untuk hiburan, memasak, olahraga, belajar bahkan sampai aplikasi untuk membantu orang dalam menjalankan usaha, internet kini telah merevolusi cara kerja dunia begitu cepat. Kini lebih dari 20 miliar perangkat pintar akan terkoneksi, dengan terhubungnya perangkat pintar dari *smartphone*, asisten virtual hingga mesin produksi yang ada di pabrik-pabrik menandakan era baru sudah di ambang pintu, *internet of things* telah berkembang secara masif. Dengan internet juga bisa belajar tentang hal baru yang

berawal dari hal-hal yang manual sampai akhirnya sekarang bisa berubah menjadi serba praktis dengan cara digital (Savitri, 2019).

Desa Cicadas merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Purwakarta yang luasnya sekitar 459,4010, dengan luas lahan yang didominasi oleh wilayah perkebunan juga dengan jumlah penduduk sebanyak 5.737 jiwa. Mata pencaharian rata-rata Desa Cicadas yaitu karyawan perusahaan di beberapa perusahaan yang terdapat di Desa Cicadas, terdapat sekitar 3 perusahaan besar dan beberapa perusahaan kecil. Sebagian masyarakat yang tidak menjadi bagian dari karyawan yaitu menjadi petani. Selain itu, diantara masyarakat yang lain juga banyak yang menjadi pelaku usaha.

Di desa tersebut, masih terdapat sejumlah pelaku usaha yang belum menerapkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis terhadap laporan keuangan. Pemahaman latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat begitu penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri (Agoes, 2017).. Suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bahan bukti mengenai kejadian dan kegiatan ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Siapa saja yang boleh menggunakan laporan keuangan, yaitu investor, kreditor, pemasok dan kreditor lainnya, para pemegang saham, pelanggan, pemerintah, karyawan dan masyarakat (Mulyaningtyas, et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metodologi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KPM-PBP) ini dilakukan dengan menerapkan pengabdian berbasis penelitian (PAR), salah satunya dengan cara mensosialisasikan gagasan baru untuk beberapa pelaku usaha atau UMKM yang dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April 2022. Penggunaan desain participatory Action research (PAR) atau juga pengabdian berbasis penelitian (PBP) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kami selaku MPP (mahasiswa pengabdian dan peneliti) agar dapat menerapkan pengetahuan ilmiah di tengah-tengah masyarakat dengan berbasis penelitian. Kegiatan KPM-PBP berbasis participatory Action Research ini di jalankan di domisili masing-masing para MPP.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kurang lebih selama 4 minggu. Yang mana dalam empat minggu ini dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pertama diawali dengan persiapan dari peserta KPM berikut dengan para tim pengabdian lainnya. Setelah dinyatakan siap untuk kegiatan maka dilanjutkan dengan perkenalan dengan para staf desa cicadas ataupun mengobservasi lalu mengidentifikasi masalah yang terjadi desa tersebut.



Gambar 1. Observasi Kegiatan

2. Tahap yang kedua yaitu berkoordinasi dengan kordinator desa setempat atau ketua bundes setempat yaitu bapak sobari, perihal bagaimana dan apa saja yang bisa dibantu dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat ini, hingga berbincang perihal kegiatan apa saja yang ada di bundes cicadas.



Gambar 2. Koordinasi dengan Ketua BUMDes

3. Tahap selanjutnya yaitu tahap dimana para peserta kegiatan berbagi informasi tentang apa saja yang terjadi di tempat pengabdian masing-masing sehingga dapat memberikan gambaran pada peserta yang lain. Adapun objek yang dijadikan tempat di tim pengabdian adalah warung-warung sembako yang belum menerapkan sistem pembukuan, sehingga masih belum jelasnya pengeluaran serta pemasukan secara objektif yang terjadi di warung-warung tersebut sehingga para pemilik warung kesulitan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi selama beberapa waktu kebelakang.



Gambar 4. Pelatihan Pencatatan Keuangan

4. Tahap keempat yaitu tahap pengenalan aplikasi pembukuan digital yaitu buku warung, dilanjutkan dengan pengenalan secara bertahap agar dapat dimengerti oleh para pemilik warung, lalu membantu para pemilik warung dalam penginputan data-data berupa catatan utang, catatan transaksi, laporan bulanan yang terjadi beberapa bulan kebelakang hingga pengelolaan stok dan lainnya.
5. Tahap yang terakhir yaitu tahap dimana para peserta pengabdian menerima hasil respon dari gagasan yang telah diberikan oleh peserta kepada pelaku usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan peserta berantusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ini berharap dapat membantu para pelaku usaha dalam memahami pentingnya pembukuan dalam kegiatan ekonomi, memperkenalkan standar akuntansi untuk entitas UMKM, juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengenal dan menggunakan sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang sesuai dengan entitas UMKM. Hasil dari gagasan yang diberikan akhirnya memberikan manfaat untuk beberapa pelaku usaha di daerah cicadas yaitu meningkatkan kinerja dalam keuangan lalu memberikan pemahaman bahwa pentingnya pembukuan laporan keuangan dalam kegiatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno 2017. Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik Jakarta: Salemba
- Mulyaningtyas, M., Dewi, M., Cahyaningtyas, F., Dura, J., & Hanif, R. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Persiapan Rapat Anggota Tahunan (Rat) Di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51-61. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.744>
- Savitri, Astrid 2019. Revolusi industri 4.0 mengubah tantangan menjadi peluang di era Diisrupsi 4.0 Yogyakarta: Genesis